

# BAB XIII.

## PERMINTAAN TERHADAP TENAGA KERJA (LABOR) DAN INPUT/FAKTOR PRODUKSI LAINNYA

### A. CAKUPAN BAHASAN

1. Permintaan leisure (tidak kerja) yang berarti Penawaran labor (tenaga kerja) --- Demand for leisure or Supply of labor.
2. Permintaan inputs (factors of production) : Demand for labor (L), Demand for capital (K).

### B. PERMINTAAN TERHADAP LEISURE (DEMAND FOR LEISURE) ATAU PENAWARAN TENAGA KERJA (SUPPLY OF LABOR)

- Pada teori permintaan (demand theory atau consumer theory), manusia atau konsumen (consumer) mempunyai permintaan terhadap barang dan jasa, karena konsumen mempunyai taste atau indifference curves (indifference map) dan pendapatan (income budget).  
Juga, manusia atau konsumen mempunyai permintaan terhadap leisure (tidak kerja) karena mempunyai taste (indifference curves) dan income.  
Income per hari =  

$$= (\text{Harga leisure} \times \text{jumlah leisure}) + (\text{Harga labor} \times \text{jumlah labor})$$

$$= W/\text{jam} \times \text{jam bekerja} \text{ --- harga labor/upah} = W, \text{ harga leisure} = 0 \text{ (nol)}$$
- Derivasi Demand for leisure dan Supply of labor

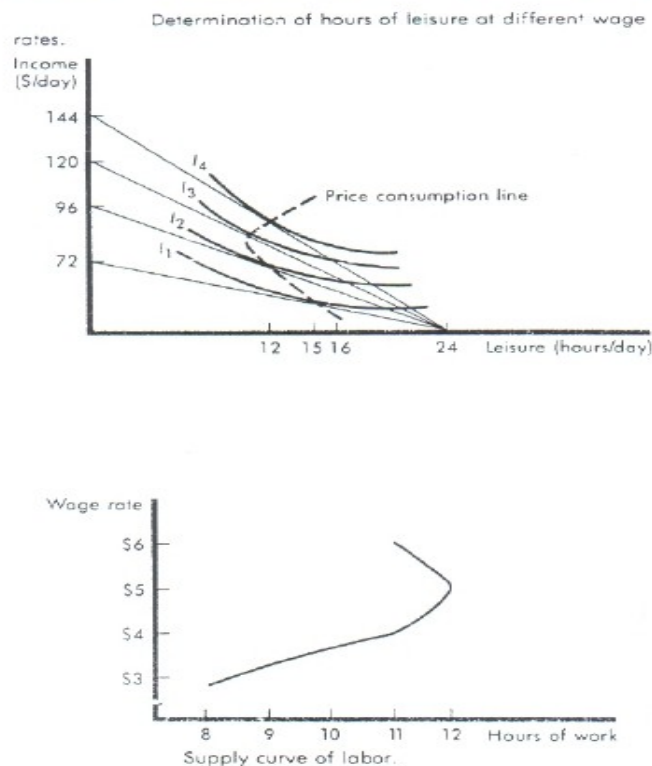
#### Penjelasan Figure 38 dibawah :

- Budget lines atau income lines ( $I_1$  sampai dengan  $I_4$ ) tergantung dari upah/gaji (pada vertical axis) tetapi mulai dari titik 24 jam leisure (income = nol karena harga leisure nol atau tidak dibayar).
- Jumlah leisure atau jumlah labor diperoleh dengan maksimum utility (indifference curve) dengan budget line tertentu sebagai constraint.  
Untuk berbagai budget lines, terdapat Price consumption curve (PCC) --- naik tapi berbelok (backward bending) setelah harga labor (inome) tertentu.  
Backward bending PCC menyebabkan backward bending supplly curve of labor, kenapa? Karena kenaikan upah/gaji, maka labor (konsumen leisure) akan melakukan

substitusi leisure (tidak kerja) dengan labor (kerja) --- jadi terdapat substitution effect (SE). Tetapi kenaikan upah/gaji berarti kenaikan income yang akan mengakibatkan konsumen leisure melakukan substitusi labor (kerja) dengan leisure (tidak kerja) --- ini merupakan income effect (IE).

Jadi pada upah/gaji (income) lebih rendah dari tingkat tertentu, SE mendominasi IE, sehingga terdapat upward-sloping PCC dan upward-sloping supply curve of labor. Tetapi diatas tingkat tertentu itu, SE didominasi oleh IE, sehingga PCC dan supply curve of labor menjadi backward bending.

**Figure 38 : Demand for leisure dan Supply curve of labor**



### C. DEMAND FOR LABOR OLEH PERUSAHAAN/ SEKTOR PRODUKSI

- Minimizing cost seperti dikemukakan pada Bab. III bagian D (lihat Figure 8) menghasilkan Demand for labor atau inputs (factors of production) oleh sektor produksi (lihat Figure 39 dibawah).
- Maximizing profit mengharuskan  $MR = MC$  seperti dikemukakan pada Bab. IV bagian E (lihat Figure 18), yaitu bahwa revenue dari produk yang dijual terakhir (MR) harus sama dengan costnya (MC), dan penjualan akan stop sampai jumlah penjualan termasuk produk terakhir dimaksud.

Juga maximizing profit mengharuskan  $MRP_X = MFC_X$  yaitu pada revenue dari produk dengan input X terakhir = cost input X terakhir :

$MRP_X = \Delta TR / \Delta X =$  Marginal Revenue Product of input X

$MFC_X = \Delta TC / \Delta X =$  Marginal Factor Cost of X

$MP_X = \Delta TP / \Delta X =$  Marginal Product of X

dimana input X seperti labor (L) dan capital (K)

$$\square \quad MRP_X = \Delta TR / \Delta X = (\Delta TR / \Delta Q) \times (\Delta Q / \Delta X), \text{ karena } TR = f(Q) \text{ dan } Q = g(X) \\ = MR \times MP_X$$

Sedangkan,  $VMP_X = P \times MP_X =$  Value of  $MP_X$

Maka,  $MRP_X = VMP_X$  --- karena pada Perfect Competition :  $P = MR$

Karena,  $MFC_X =$  Price of input X =  $P_X$

Berarti,  $MRP_X = MFC_X$  berarti  $P \times MP_X = P_X$  atau  $P_X$

$$\frac{P_X}{MP_X} = P$$

Jadi, apabila X terdiri dari L (labor), K (capital),  $X_3 \dots$  dan seterusnya, maka :

$$\frac{P_L}{MP_L} = \frac{P_K}{MP_K} = \frac{P_3}{MP_3} = \dots \text{ dan seterusnya } = P$$

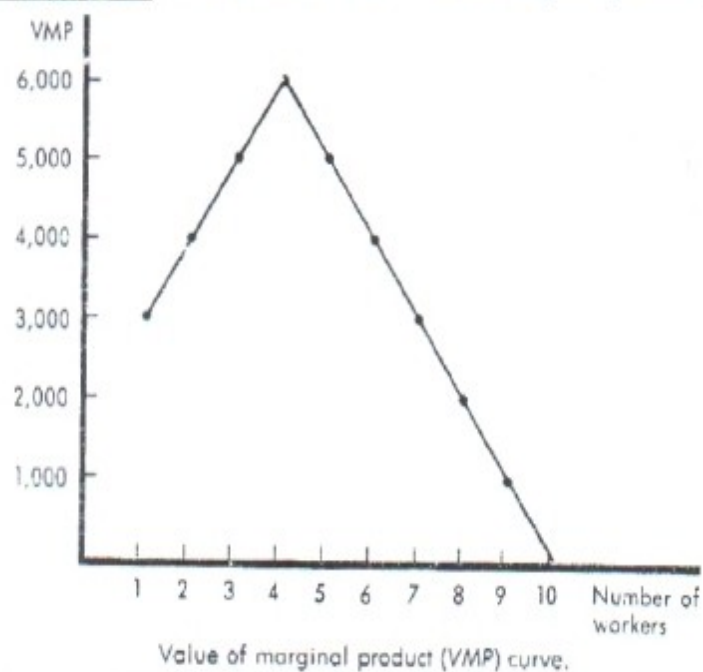
- $\square$  Hubungan VMP dengan Kurva Permintaan (Demand Curve) input oleh perusahaan Perusahaan memperkerjakan berdasarkan prinsip  $VMP_X = P_X$  atau untuk labor  $VMP_L = P_L$  seperti terlihat pada Figure 38 dibawah ini.

**Figure 39 : VMP dan Tambahan Laba (Profit)**

Jumlah L (Labor)	Output Maksimum	Marginal Product (MP)	VMP ( $P \times MP$ )	Upah (Wage rate atau $P_X$ )	Kenaikan Profit ( $VMP - P_X$ )
0				\$2000	
1	300	300	\$3000	2000	\$1000
2	700	400	4000	2000	2000
3	1200	500	5000	2000	3000
4	1800	600	6000	2000	4000
5	2300	500	5000	2000	3000
6	2700	400	4000	2000	2000
7	3000	300	3000	2000	1000
8	3200	200	2000	2000	0
9	3300	100	1000	2000	- 1000
10	3300	0	0	2000	- 2000

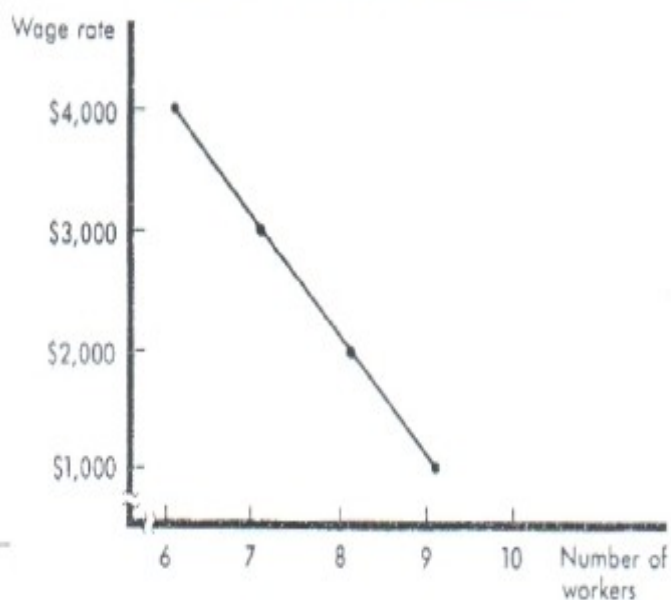
VMP dan Kurva Permintaan Labor berdasarkan data pada Figure 38.

**Figure 40 : Kurva VMP suatu input (labor)**

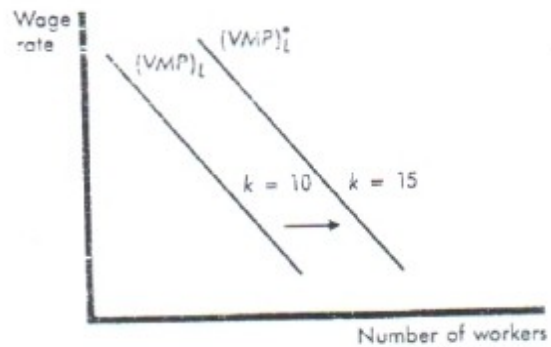


**Figure 41 : Kurva Permintaan (Demand Curve) input (labor)**

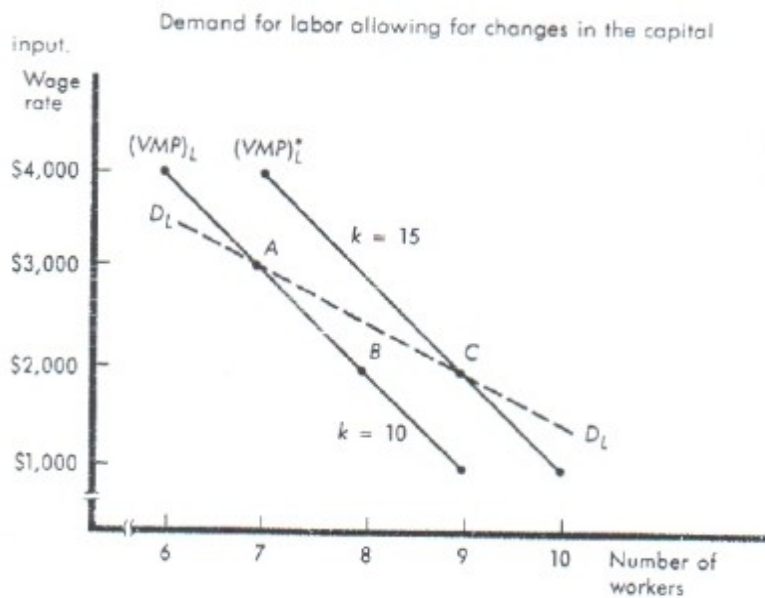
Demand for labor by an individual firm.



**Figure 42 : Kurva  $VMP_L$  bergeser  
karena peningkatan penggunaan input (capital) sehingga  $MP_L$**



A shift in the demand curve for labor with increased usage of capital input.



===END===